



**IMPLEMENTASI PROGRAM *GREEN CAMPUS* MELALUI GERAKAN
PENGHIJAUAN LINGKUNGAN DENGAN PENGEMBANGAN TAMAN MINI
KAMPUS YANG ASRI DAN BERKELANJUTAN**

Alwi^{1*}, M. Rimawan², Puji Muniarti³, Hanifah Mutiah⁴, Nurhayati⁵

^{1*2,3,4,5} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Kota Bima

^{1*}alwi.stiebima2@gmail.com

Article History:

Received: Maret 05th, 2026

Revised: April 10th, 2026

Published: April 15th, 2026

Abstract: *Environmental issues have become a global concern that requires serious attention, including within higher education institutions as agents of change. This study aims to examine the implementation of the Green Campus program through greening activities at Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima. The study employed a participatory approach by involving the academic community in the planning, implementation, and evaluation stages of the program. The greening activities were carried out through tree planting and the arrangement of mini campus gardens as an effort to improve environmental quality. The results show that the program was able to increase vegetation cover, improve air quality, and create a more comfortable and aesthetically pleasing campus environment. In addition, the active involvement of students and lecturers contributed to increasing environmental awareness and environmentally responsible behavior. From social and educational perspectives, the campus gardens also function as spaces for interaction and environmental learning media. Therefore, the implementation of the Green Campus program through greening activities not only provides ecological benefits but also has a positive impact on fostering a sustainable environmentally friendly culture within the campus environment.*

Keywords: *Green Campus, Campus Greening, Environmental Awareness, Green Open Space*

Abstrak

Permasalahan lingkungan hidup menjadi isu global yang memerlukan perhatian serius, termasuk di lingkungan perguruan tinggi sebagai agen perubahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi program *Green Campus* melalui kegiatan penghijauan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dengan melibatkan civitas akademika dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi kegiatan. Kegiatan penghijauan dilakukan melalui penanaman pohon dan penataan taman mini kampus sebagai upaya meningkatkan kualitas lingkungan. Hasil menunjukkan bahwa program ini mampu meningkatkan tutupan vegetasi, memperbaiki kualitas udara, serta menciptakan lingkungan kampus yang lebih nyaman dan estetis. Selain itu, keterlibatan aktif mahasiswa dan dosen berkontribusi dalam

meningkatkan kesadaran dan perilaku peduli lingkungan. Dari aspek sosial dan edukatif, keberadaan taman kampus juga berfungsi sebagai ruang interaksi dan media pembelajaran lingkungan. Dengan demikian, implementasi program *Green Campus* melalui penghijauan tidak hanya memberikan manfaat ekologis, tetapi juga berdampak positif terhadap pembentukan budaya ramah lingkungan yang berkelanjutan di lingkungan kampus.

Kata kunci: *Green Campus*, penghijauan kampus, kesadaran lingkungan, ruang terbuka hijau

PENDAHULUAN

Permasalahan lingkungan hidup saat ini menjadi salah satu isu global yang memerlukan perhatian serius dari berbagai sektor, termasuk institusi pendidikan tinggi. Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam menanamkan kesadaran lingkungan kepada generasi muda melalui kegiatan pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Implementasi konsep *Green Campus* menjadi salah satu strategi penting dalam mendukung upaya tersebut, karena berfokus pada pengelolaan lingkungan kampus secara berkelanjutan dan terintegrasi (Napitupulu et al., 2025).

Konsep *Green Campus* menekankan pentingnya pengelolaan lingkungan kampus secara terpadu melalui berbagai kegiatan yang mendukung keberlanjutan lingkungan, seperti pengelolaan ruang terbuka hijau, efisiensi energi, pengurangan limbah, serta pendidikan lingkungan bagi civitas akademika. Implementasi konsep ini terbukti mampu meningkatkan kesadaran dan perilaku ramah lingkungan di kalangan mahasiswa (Luthfiah et al., 2026).

Salah satu bentuk implementasi nyata dari program *Green Campus* adalah melalui gerakan penghijauan lingkungan kampus. Kegiatan penghijauan seperti penanaman pohon dan penataan taman memiliki peran penting dalam memperbaiki kualitas lingkungan, termasuk dalam menyerap polusi udara, menyediakan oksigen, serta menciptakan lingkungan yang lebih nyaman dan sehat (Ponisri et al., 2022).

Selain itu, penghijauan juga berkontribusi dalam menciptakan lingkungan kampus yang lebih indah, aman, dan mendukung proses pembelajaran. Lingkungan kampus yang gersang dan minim vegetasi dapat menimbulkan ketidaknyamanan serta mengganggu aktivitas akademik, sehingga diperlukan upaya penghijauan secara berkelanjutan (Rohita et al., 2024).

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi memiliki potensi untuk mengembangkan lingkungan kampus yang lebih hijau dan berkelanjutan. Namun demikian, pemanfaatan ruang terbuka hijau di lingkungan kampus masih perlu ditingkatkan melalui kegiatan penghijauan yang terencana.

Selain memberikan manfaat ekologis, keberadaan taman kampus juga memiliki fungsi sosial dan edukatif. Taman kampus dapat dimanfaatkan sebagai ruang interaksi, ruang belajar terbuka, serta media edukasi lingkungan bagi mahasiswa (Ponisri et al., 2022).

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan upaya nyata dalam meningkatkan kualitas lingkungan kampus melalui kegiatan penghijauan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui implementasi program *Green Campus* dengan gerakan penghijauan lingkungan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima melalui kegiatan penanaman pohon serta penataan taman mini kampus yang asri dan berkelanjutan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima dengan menggunakan pendekatan partisipatif, yaitu melibatkan civitas akademika dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga pemeliharaan kegiatan penghijauan lingkungan kampus. Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan kegiatan penghijauan melalui penanaman pohon dan penataan taman kampus, serta tahap evaluasi dan pemeliharaan.

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan dengan melakukan observasi terhadap kondisi lingkungan kampus STIE Bima untuk mengidentifikasi area yang berpotensi dikembangkan sebagai taman mini kampus atau ruang terbuka hijau. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui kondisi lahan, ketersediaan ruang terbuka, serta lokasi yang strategis untuk pelaksanaan kegiatan penghijauan.

Selain itu, pada tahap ini juga dilakukan perancangan konsep taman mini kampus yang akan dikembangkan. Perancangan taman mempertimbangkan aspek estetika, fungsi ekologis, serta kemudahan dalam pemeliharaan. Tim pelaksana juga menentukan jenis tanaman yang akan digunakan dalam kegiatan penghijauan, baik berupa pohon peneduh maupun tanaman hias.

Pemilihan jenis tanaman dilakukan dengan mempertimbangkan kemampuan tanaman untuk beradaptasi dengan kondisi lingkungan setempat, manfaat ekologis yang dihasilkan, serta nilai estetika yang dapat memperindah lingkungan kampus.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan Penghijauan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap inti dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan melalui gerakan penghijauan lingkungan kampus dengan penanaman pohon dan penataan taman mini di lingkungan STIE Bima. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa, dosen, serta civitas akademika lainnya untuk meningkatkan partisipasi bersama dalam menjaga kelestarian lingkungan kampus.

Beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan meliputi:

- 1) Pembersihan dan persiapan lahan, yaitu membersihkan area yang akan dijadikan taman dari sampah, rumput liar, serta material lain yang dapat mengganggu proses penanaman. Pengolahan tanah, yaitu menggemburkan tanah serta menyiapkan media tanam agar tanaman dapat tumbuh dengan baik.
- 2) Penanaman pohon, yaitu menanam pohon peneduh di beberapa titik strategis di lingkungan kampus untuk meningkatkan tutupan vegetasi serta menciptakan lingkungan kampus yang lebih sejuk dan hijau.
- 3) Penanaman tanaman hias, yaitu menanam berbagai jenis tanaman hias yang berfungsi untuk memperindah area taman serta meningkatkan nilai estetika lingkungan kampus.
- 4) Penataan taman mini kampus, yaitu mengatur tata letak tanaman, pot tanaman, serta elemen taman lainnya sehingga tercipta taman yang tertata rapi, menarik, dan nyaman sebagai ruang terbuka bagi civitas akademika.

3. Tahap Evaluasi dan Pemeliharaan

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan kegiatan penghijauan yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan melalui observasi terhadap kondisi tanaman yang telah ditanam, keberhasilan penataan taman, serta tingkat partisipasi civitas akademika dalam kegiatan tersebut.

Selain itu, dilakukan pula kegiatan pemeliharaan taman secara berkala, seperti penyiraman tanaman, pembersihan area taman, pemangkasan tanaman, serta penggantian tanaman yang tidak tumbuh dengan baik. Pemeliharaan ini bertujuan untuk menjaga keberlanjutan program

penghijauan sehingga taman mini kampus yang telah dikembangkan dapat terus memberikan manfaat bagi lingkungan kampus dalam jangka panjang.

PEMBAHASAN

Kegiatan penghijauan ini dilakukan oleh Dosen dan Mahasiswa Sekolah tinggi Ilmu Ekonomi Bima untuk mengoptimalkan Taman Kampus dengan menanam berbagai pohon dan tanaman. Kegiatan tersebut mencakup beberapa tahap penting, diantaranya, sosialisasi optimalisasi lahan melalui penghijauan yang bertujuan meningkatkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya kebersihan dan peran mereka dalam menjaga lingkungan kampus. Kegiatan ini merupakan proses pembelajaran dan penyesuaian diri agar setiap civitas akademika dapat berperan aktif sebagai bagian dari komunitas kampus.

Tahap berikutnya adalah penanaman pohon, yang berfungsi untuk mengoptimalkan lahan taman kampus, meningkatkan kualitas udara, serta meningkatkan ketersediaan air. Selain itu, penanaman pohon turut meningkatkan keanekaragaman hayati, mengurangi pemanasan global, dan memperbaiki kualitas lingkungan hidup secara keseluruhan. Kegiatan ini juga menjadi wujud kepedulian Dosen-dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima terhadap bumi sekaligus membentuk karakter peduli lingkungan. Secara umum, ketercapaian tujuan penghijauan ini sudah cukup memuaskan, dan dapat disimpulkan bahwa tujuan program penghijauan telah berhasil tercapai.

Implementasi program Green Campus melalui kegiatan penghijauan di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif efektif dalam meningkatkan kesadaran lingkungan civitas akademika. Keterlibatan langsung mahasiswa dan dosen dalam kegiatan penghijauan mampu membentuk sikap dan perilaku yang lebih peduli terhadap lingkungan (Nugrahaningsih et al., 2023).

Dari aspek ekologis, keberadaan tanaman dan pohon di lingkungan kampus memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan kualitas udara, menurunkan suhu lingkungan, serta mengurangi dampak polusi. Penghijauan merupakan salah satu upaya konkret dalam mengatasi degradasi lingkungan sekaligus menciptakan suasana yang lebih nyaman (Rohita et al., 2024).

Dari aspek sosial, taman kampus yang dibangun berfungsi sebagai ruang publik yang mendukung interaksi antar civitas akademika. Ruang terbuka hijau dapat menjadi pusat aktivitas sosial, baik formal maupun informal, sehingga memperkuat hubungan sosial di lingkungan kampus (Ponisri et al., 2022).

Sementara itu, dari aspek edukatif, kegiatan ini memberikan pengalaman pembelajaran langsung (*experiential learning*) kepada mahasiswa mengenai pentingnya pelestarian lingkungan. Program Green Campus tidak hanya berorientasi pada aspek fisik, tetapi juga pada pembentukan kesadaran dan budaya lingkungan yang berkelanjutan (Suwito et al., 2026).

Namun demikian, keberlanjutan program penghijauan sangat bergantung pada komitmen civitas akademika dalam melakukan pemeliharaan secara konsisten. Tanpa adanya pengelolaan yang berkelanjutan, manfaat dari program ini tidak akan optimal dalam jangka panjang.

Penghijauan kampus berkontribusi dalam membentuk budaya peduli lingkungan yang

berkelanjutan. Kebiasaan menjaga kebersihan, merawat tanaman, dan memanfaatkan ruang hijau secara bijak dapat membentuk perilaku ramah lingkungan yang tertanam dalam keseharian mahasiswa. Budaya ini diharapkan tidak hanya berhenti di lingkungan kampus, tetapi juga terbawa ke kehidupan mahasiswa di masyarakat luas setelah mereka menyelesaikan pendidikan. Dari sudut pandang kesehatan lingkungan, keberadaan ruang hijau di kampus memberikan manfaat psikologis bagi mahasiswa dan tenaga pendidik. Lingkungan yang hijau dan bersih dapat mengurangi tingkat stres, meningkatkan konsentrasi, serta menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif. Dengan demikian, penghijauan tidak hanya berdampak pada aspek lingkungan fisik, tetapi juga pada kesejahteraan mental Civitas akademika.

Implementasi program Green Campus melalui kegiatan penghijauan di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima yang berkelanjutan juga dapat menjadi indikator komitmen kampus terhadap konsep green campus. Konsep ini menekankan pentingnya pengelolaan lingkungan yang ramah dan berkelanjutan sebagai bagian dari tata kelola institusi pendidikan. Kampus yang konsisten dalam menjalankan program penghijauan berpotensi menjadi contoh dan inspirasi bagi institusi lain dalam mengembangkan kebijakan lingkungan yang berorientasi pada keberlanjutan. Secara keseluruhan, program penghijauan kampus tidak hanya berfungsi sebagai upaya peningkatan estetika dan kebersihan lingkungan, tetapi juga sebagai strategi edukatif dan ekologis yang berkelanjutan. Melalui keterlibatan aktif mahasiswa, perencanaan yang tepat, serta monitoring yang berkesinambungan, program ini mampu membentuk kesadaran lingkungan, meningkatkan kualitas ekosistem kampus, dan memperkuat peran perguruan tinggi sebagai agen perubahan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Dokumentasi Kegiatan Penanaman Pohon Di taman kampus Oleh Dosen Dan Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima:



KESIMPULAN

Kegiatan penghijauan di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima melalui implementasi program *Green Campus* menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kualitas lingkungan kampus sekaligus membangun kesadaran lingkungan di kalangan civitas akademika. Melalui rangkaian kegiatan yang meliputi tahap perencanaan, penanaman pohon, penataan taman mini kampus, serta pemeliharaan secara berkala, kegiatan ini tidak hanya berfokus pada aspek fisik lingkungan, tetapi juga pada pembentukan sikap peduli lingkungan.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penghijauan yang dilakukan mampu meningkatkan tutupan vegetasi, memperbaiki kualitas udara, serta menciptakan suasana kampus yang lebih sejuk, nyaman, dan estetis. Selain itu, keberadaan taman mini kampus memberikan manfaat sebagai ruang terbuka yang dapat dimanfaatkan untuk aktivitas sosial, interaksi, serta kegiatan pembelajaran di luar ruang kelas.

Keterlibatan aktif mahasiswa dan civitas akademika dalam kegiatan ini juga menjadi faktor penting dalam menumbuhkan nilai-nilai tanggung jawab, kerja sama, dan kepedulian terhadap lingkungan. Partisipasi tersebut menjadikan kegiatan penghijauan sebagai sarana edukasi lingkungan yang efektif dalam membentuk budaya ramah lingkungan di lingkungan kampus.

Dengan demikian, program penghijauan ini tidak hanya memberikan manfaat ekologis, tetapi juga memiliki dampak sosial dan edukatif yang signifikan. Oleh karena itu, diperlukan komitmen berkelanjutan dari seluruh civitas akademika untuk menjaga dan mengembangkan program ini secara konsisten, sehingga dapat menjadi model kegiatan berkelanjutan yang dapat diterapkan tidak hanya di lingkungan kampus, tetapi juga di masyarakat secara lebih luas.

PENGAKUAN

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada pimpinan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima atas dukungan dan fasilitas yang diberikan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

Selain itu, penulis juga mengapresiasi partisipasi aktif dosen, mahasiswa, serta seluruh civitas akademika STIE Bima yang telah terlibat secara langsung dalam kegiatan penghijauan lingkungan kampus. Kontribusi dan kerja sama yang diberikan sangat membantu dalam mewujudkan program *Green Campus* yang berkelanjutan.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan, baik secara moril maupun materil, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat bagi lingkungan kampus.

DAFTAR REFERENSI

- Napitupulu, H., Ghali, A., & Putra, T. A. (2025). *Systematic Literatur Review: Penerapan Konsep Green Campus dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan di Perguruan Tinggi*. Budgeting Journal. <https://doi.org/10.31539/3wpxwy17>
- Luthfiah, A., Hasan, N., Fadhilah, R., & Mulyeni, S. (2026). *Tingkat Kepedulian Mahasiswa terhadap Lingkungan Kampus yang Bersih dan Hijau*. Journal of Student Research. <https://doi.org/10.55606/jsr.v4i1.4299>
- Ponisri, P., Fajeriana, N., Ali, A., et al. (2022). *Penghijauan dan Penataan Taman Kampus Universitas Muhammadiyah Sorong*. Papua Journal of Community Service. <https://doi.org/10.33506/pjcs.v4i2.1850>
- Rohita, T., Rohman, A. A., & Permana, D. N. (2024). *Penghijauan sebagai Upaya Mewujudkan Kampus Ramah Lingkungan*. Abdimas Galuh. <http://dx.doi.org/10.25157/ag.v5i2.11709>
- Nugrahaningsih, P., Setyaningsih, T., & Pudyaningrat, E. (2023). *Green Campus Implementation Based on Four Pillars*. IJEBAR. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v7i1.8635>
- Suwito, S., Zarkasyi, A. F., Mujito, M., et al. (2026). *Edukasi Green Campus sebagai Strategi Institusi dalam Menjaga Lingkungan Kampus*. Joong-Ki Journal. <https://doi.org/10.56799/joongki.v5i2.15191>